

ABSTRAK

Peracikan obat merupakan sebuah proses menggabungkan, mencampur atau merubah dua atau lebih sediaan obat. Sediaan racikan berisiko dan berpotensi mengalami instabilitas dan inkompatibilitas yang dapat memengaruhi kualitas obat dan keamanan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi instabilitas dan inkompatibilitas resep racikan kapsul yang mengandung Parasetamol, Tramadol, dan Valisanbe[®] yang biasanya digunakan untuk mengatasi nyeri sedang hingga berat di rawat jalan di salah satu rumah sakit di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus dengan metode kepustakaan, dilakukan pengkajian tentang senyawa Parasetamol, Tramadol dan Valisanbe[®] meliputi informasi umum, informasi stabilitas dan kompatibilitas dan analisis gugus fungsional yang dikumpulkan dari berbagai sumber literatur yang sudah memenuhi persyaratan yang sudah dijelaskan pada metode penelitian. Analisis data dari literatur yang telah diperoleh kemudian di paparkan secara deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa resep racikan kapsul yang mengandung Parasetamol, Tramadol dan Valisanbe[®] mempunyai risiko peracikan sedang, salah satunya dikarenakan penggunaan blender dalam peracikan yang dapat memengaruhi stabilitas obat dan dosis obat. Racikan ini juga mempunyai risiko instabilitas seperti hidrolisis, oksidasi, fotolisis dan terjadinya degradasi senyawa obat.

Kata kunci : inkompatibilitas, stabilitas, parasetamol, tramadol, valisanbe[®], racikan

ABSTRACT

Pharmaceutical compounding is a process of combining, mixing or changing two or more drugs Extemporaneous preparations are risky and have potential instability and incompatibilities that can affect the quality of the drug and patient safety. This study aims to examine the potential instability and incompatibilities of capsules extemporaneous preparation containing Paracetamol, Tramadol, and Valisanbe[®] which are usually used to treat moderate to severe pain in outpatient care at one of the hospitals in the Special Region of Yogyakarta.

This research is included in the type of case study research with the literature method, carried out an assessment of the compound Paracetamol, Tramadol and Valisanbe[®] includes general information, stability and compatibility information, and analysis of functional group collected from various literary sources that meet the requirements that's already describe and explain in method. Analysis of data from the literature that has been obtained is then presented descriptively.

The capsule extemporaneous prescription containing Paracetamol, Tramadol and Vlisambe[®] have a moderate risk of compounding, one of which is due to the use of blanders in compounding. This capsule extemporaneous presscription also has instability risks such as hydrolysis, photolysis, oxidation and degradation of drug compounds.

Keywords: incompatibility, stability, paracetamol, tramadol, valisanbe[®], extemporaneous